

# LAPORAN KINERJA

## INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

# 2023



Smart, Friendly and Forest Campus



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

Institut Teknologi Sumatera  
Jalan Terusan Ryacudu, Desa Way Hui, Kecamatan Jatiagung, Lampung Selatan 35365  
Website : [www.itera.ac.id](http://www.itera.ac.id)

# KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Tahun 2023 dapat tersusun dengan tepat waktu.

Laporan akuntabilitas kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban dan merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi sebagaimana yang diamanahkan kepada Institut Teknologi Sumatera.

Laporan akuntabilitas kinerja ini menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Institut Teknologi Sumatera dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2023, beserta dengan permasalahan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh Institut Teknologi Sumatera dalam menjalankan strategi dan merealisasikan target kinerja. Laporan akuntabilitas kinerja ini disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Institut Teknologi Sumatera.

Semoga laporan akuntabilitas kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan. Disadari bahwa laporan ini belum sempurna. Untuk itu kritik, saran, dan sumbangan pemikiran ke arah perbaikan sangat diharapkan. Semoga, laporan ini dapat bermanfaat.

Lampung Selatan, 29 Januari 2024  
Rektor,



Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha  
NIP. 196505221990011002



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
Ikhtisar Eksekutif .....	1
BAB 1.....	4
PENDAHULUAN.....	4
A. Gambaran Umum.....	4
B. Dasar Hukum .....	7
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	8
BAB 2.....	12
PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis .....	12
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	13
C. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis .....	14
D. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	15
BAB 3.....	19
AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Capaian Kinerja.....	19
B. REALISASI ANGGARAN .....	36
C. EFISIENSI ANGGARAN .....	37
D. Inovasi .....	38
E. PENGHARGAAN .....	39
BAB 4.....	41
PENUTUP .....	41
A. KESIMPULAN .....	41
B. SARAN .....	42
LAMPIRAN .....	43



# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Akreditasi Program Studi .....	5
Tabel 2 Target Kinerja Jangka Menengah .....	13
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Awal .....	15
Tabel 4 Alokasi Anggaran Awal.....	16
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Akhir.....	17
Tabel 6 Alokasi Anggaran Akhir .....	18
Tabel 7 Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023.....	19
Tabel 8 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 .....	21
Tabel 9 Matriks Pembobotan Untuk Kriteria Bekerja .....	22
Tabel 10 Matriks Pembobotan Untuk Wirausaha .....	22
Tabel 11 Analisis Kinerja IKU 1.1 .....	22
Tabel 12 Matriks Pembobotan Mahasiswa MBKM .....	23
Tabel 13 Matriks Pembobotan Prestasi .....	23
Tabel 14 Analisis Kinerja IKU 1.2 .....	25
Tabel 15 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 .....	26
Tabel 16 Analisis Kinerja 2.1. ....	27
Tabel 17 Matriks Pembobotan Keluaran Dosen .....	27
Tabel 18 Analisis Kinerja 2.2 .....	28
Tabel 19 Analisis Kinerja 2.3 .....	29
Tabel 20 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 .....	30
Tabel 21 Analisis Kinerja 3.1 .....	31
Tabel 22 Analisis Kinerja 3.2 .....	31
Tabel 23 Analisis Kinerja 3.3 .....	32
Tabel 24 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 .....	33
Tabel 25 Analisis Kinerja 4.1 .....	34
Tabel 26 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) .....	35
Tabel 27 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) .....	35
Tabel 28 Analisis Kinerja 4.2 .....	35
Tabel 29 Realisasi Anggaran ITERA Per Sumber Dana .....	36
Tabel 30 Realisasi Anggaran ITERA Per Jenis Belanja .....	36
Tabel 31 Program/Kegiatan/Capaian Output 2023 .....	37



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2022 dan 2023 .....	7
Gambar 2 Struktur Organisasi ITERA .....	11
Gambar 3 Grafik Realisasi Kinerja 2022 dan 2023 .....	21
Gambar 4 Bobot Kegiatan Dosen Diluar Kampus .....	26
Gambar 5 Bobot Penilaian Kerjasama Mitra .....	30
Gambar 6 Nilai Kinerja Anggaran .....	34
Gambar 7 Persentase Realisasi Anggaran 2022 dan 2023 .....	36
Gambar 8 Target dan Realisasi Kinerja 2023.....	41

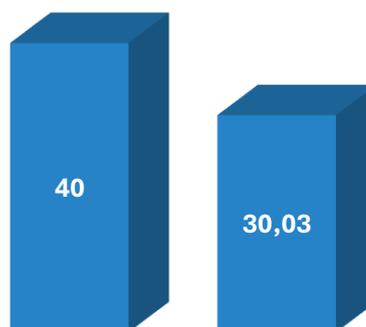


# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

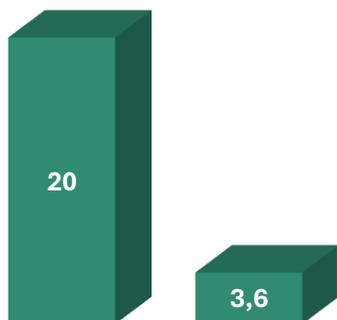
1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, berdasarkan target adalah sebesar 40%, sedangkan pencapaian ITERA Tahun 2023 sebesar 30,03%.



TARGET PK

CAPAIAN PK



Target PK

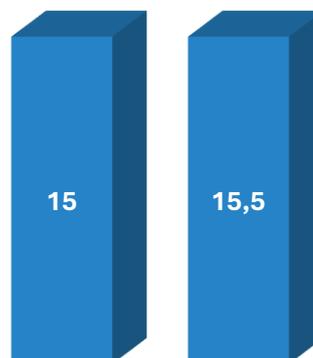
Capaian PK

2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, target Tahun 2023 adalah sebesar 20%, sedangkan pencapaian kinerja ITERA untuk IKU ini pada Tahun 2023 adalah sebesar 3,6%.

3

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target Tahun 2023 sebesar 15%, pencapaian ITERA pada Tahun 2023 sebesar 15,5%.



Target PK

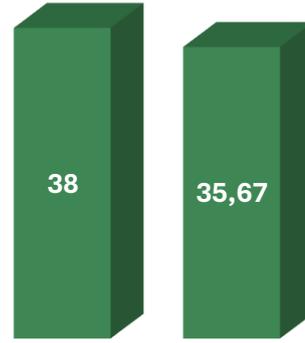
Capaian PK

1



4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri, target Tahun 2023 sebesar 38%, pencapaian ITERA Tahun 2023 sebesar 35,67%.



Target PK Capaian PK



Target PK Capaian PK

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dari target sebesar 0,3, terealisasi pada Tahun 2023 sebesar 1,84.

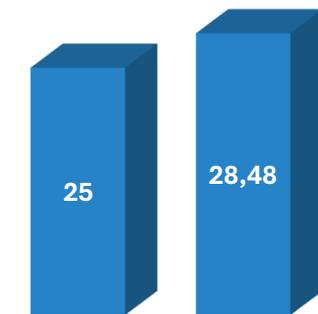
5

6

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Tahun 2023 target sebesar 0.5%, capaian kinerja ITERA sebesar yaitu sebesar 1,34%.



Target PK Capaian PK



Target PK Capaian PK

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target tahun 2023 sebesar 25%, capaian ITERA Tahun 2023 sebesar 28,48%.

7

8

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target Tahun 2023 sebesar 2.5%, pencapaian ITERA Tahun 2023 adalah 0.

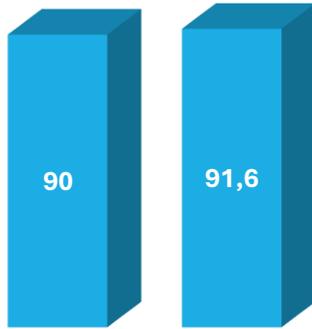


Target PK Capaian PK

2

9

Predikat SAKIP, target pencapaian predikat SAKIP ITERA Tahun 2023 adalah BB dan berhasil realisasi mendapat predikat BB dengan nilai 79,35.



Target PK

Capaian PK

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L, yang ditargetkan pada Tahun 2023 adalah 90%, sedangkan NKA ITERA Tahun 2023 sebesar 91,6%.

10



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakan institut satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi, Institut Teknologi Sumatera didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253) yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 6 Oktober 2014 dan diundangkan tanggal 9 Oktober 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Institut Teknologi Sumatera berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera.

Institut Teknologi Sumatera dipimpin oleh Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha periode 2022-2026. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Institut Teknologi Sumatera didukung oleh 932 orang pegawai, yang terdiri dari 589 dosen dan 343 tenaga kependidikan. Pegawai Institut Teknologi Sumatera ditempatkan dan tersebar pada seluruh unit organisasi di lingkup Institut Teknologi Sumatera.

Berdasarkan Surat Keputusan dari BAN-PT dengan nomor: 108/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021, akreditasi Institut Teknologi Sumatera saat ini masih masuk dalam kategori “Baik”. Peningkatan predikat akreditasi perlu dilakukan, karena akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi untuk menjaga standar mutu perguruan tinggi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat tetap menjadi landasan utama, disamping itu partisipasi aktif serta upaya penjabaran yang cerdas, kritis, kreatif, dan kontekstual dari seluruh sivitas akademika juga diperlukan.

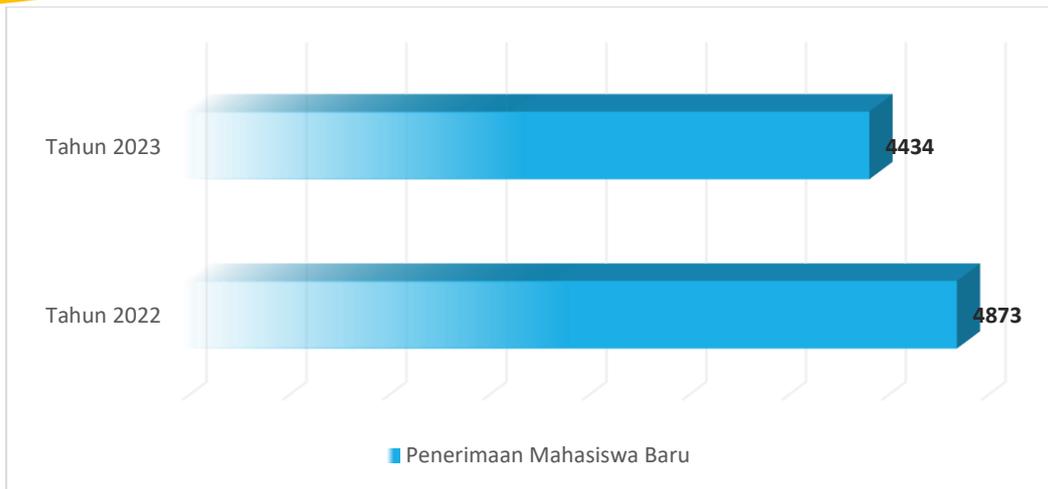
Institut Teknologi Sumatera memiliki 42 program studi terdiri dari 41 program studi sarjana dan 1 program studi magister. Program studi tersebar dalam 3 fakultas, yaitu Fakultas Sains, Fakultas Teknologi, Infrastruktur dan Kewilayahan serta Fakultas Teknologi Industri. Semua program studi telah terakreditasi dari BAN-PT, dari 42 program studi tersebut baru ada 1 program studi terakreditasi Unggul, 30 program studi terakreditasi Baik, 1 program studi terakreditasi C, 3 program studi terakreditasi Baik Sekali, dan 7 program studi terakreditasi B, rincian akreditasi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1 AKREDITASI PROGRAM STUDI

No	Fakultas	Program Studi	Akreditasi	Keterangan
1	Fakultas Sains (FS)	Magister Fisika	Baik	Akreditasi Prodi Baru
2		Matematika	Baik Sekali	Reakreditasi Pertama
3		Sains Aktuaria	Baik	Akreditasi Pertama
4		Fisika	Baik Sekali	Reakreditasi Pertama
5		Sains Atmosfer dan Keplanetan	Baik	Akreditasi Pertama
6		Farmasi	C	Akreditasi Pertama
7		Kimia	B	Akreditasi Pertama
8		Biologi	Baik	Konversi Peringkat Akreditasi
9		Sains Lingkungan Kelautan	Baik	Akreditasi Pertama
10		Sains Data	Baik	Akreditasi Pertama
11	Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK)	Teknik Kelautan	Baik	Akreditasi Pertama
12		Teknik Lingkungan	Baik Sekali	Reakreditasi Pertama
13		Arsitektur Lanskap	Baik	Akreditasi Pertama
14		Desain Komunikasi Visual	Baik	Akreditasi Pertama
15		Teknik Sipil	B	Reakreditasi Pertama
16		Teknik Geomatika	B	Reakreditasi Pertama
17		Perencanaan Wilayah dan Kota	B	Reakreditasi Pertama
18		Arsitektur	Baik	Konversi Peringkat Akreditasi
19		Teknik Perkeretaapian	Baik	Akreditasi Pertama
20		Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Baik	Akreditasi Prodi Baru
21		Pariwisata	Baik	Pengajuan Akreditasi "Baik"
22	Fakultas Teknologi Industri (FTI)	Teknik Biosistem	Baik	Akreditasi Pertama
23		Teknologi Industri Pertanian	Baik	Akreditasi Pertama
24		Teknologi Pangan	Baik	Pengajuan Akreditasi

No	Fakultas	Program Studi	Akreditasi	Keterangan
25		Rekayasa Kehutanan	Baik	Pengajuan Akreditasi
26		Teknik Kimia	B	Akreditasi Pertama
27		Rekayasa Kosmetik	Baik	Akreditasi Prodi Baru
28		Teknik Geologi	Baik	Reakreditasi Pertama
29		Teknik Material	Baik	Akreditasi Pertama
30		Teknik Pertambangan	Baik	Akreditasi Pertama
31		Teknik Mesin	Unggul	Konversi Peringkat Akreditasi
32		Teknik Geofisika	B	Reakreditasi Pertama
33		Teknik Industri	Baik	Konversi Peringkat Akreditasi
34		Rekayasa Minyak dan Gas	Baik	Akreditasi Prodi Baru
35		Teknik Informatika	Baik	Konversi Peringkat Akreditasi
36		Teknik Fisika	Baik	Akreditasi Pertama
37		Teknik Sistem Energi	Baik	Akreditasi Pertama
38		Teknik Telekomunikasi	Baik	Akreditasi Pertama
39		Teknik Elektro	B	Akreditasi Pertama
40		Teknik Biomedis	Baik	Akreditasi Pertama
41		Rekayasa Instrumentasi dan Automasi	Baik	Akreditasi Prodi Baru
42		Rekayasa Keolahragaan	Baik	Akreditasi Prodi Baru

Pada tahun 2023, ITERA menerima mahasiswa baru sebanyak 4.434 mahasiswa. Sedangkan pada tahun 2022, jumlah mahasiswa baru sebanyak 4873 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan penerimaan mahasiswa baru tahun 2022, penerimaan tahun 2023 mengalami penurunan. Seperti yang dijelaskan pada Gambar 1. Hingga Desember 2023 mahasiswa aktif yang ada di Institut Teknologi Sumatera sebanyak 20.040 mahasiswa, yang tersebar pada Fakultas Sains sebanyak 3.648 mahasiswa, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan sebanyak 6.210 mahasiswa, Fakultas Teknologi Industri sebanyak 10.182 mahasiswa.



**GAMBAR 1 PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2022 DAN 2023**

## **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
4. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek
5. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sumatera Periode 2022-2026.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M /2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera.

## C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Institut Teknologi Sumatera merupakan satuan kerja perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Didirikan tahun 2014 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Institut Teknologi Sumatera berpedoman pada Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Institut Teknologi Sumatera. Pada Bulan September 2023 Organisasi dan Tata Kerja mengalami perubahan, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera. Institut Teknologi Sumatera memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut:



### TUGAS

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- Pelaksanaan kegiatan administratif

### FUNGSI



Sebagai penjabaran dari Peraturan Menteri tersebut dan untuk memastikan seluruh dan fungsi terdistribusikan dengan baik, berikut struktur organisasi Institut Teknologi Sumatera terdiri atas:

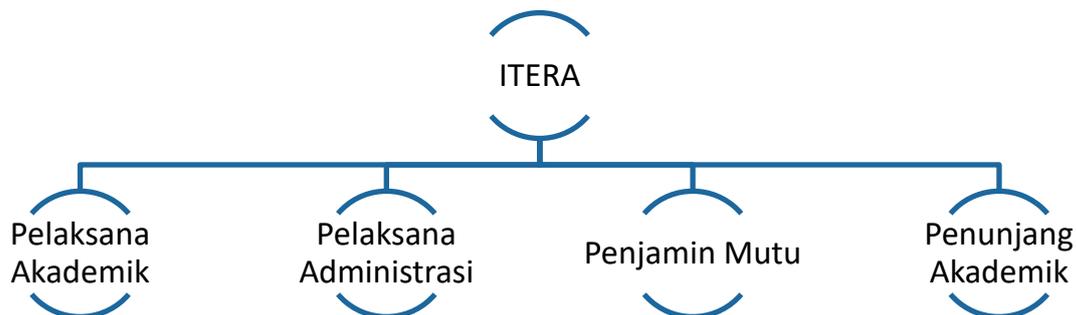


Rektor merupakan pemimpin ITERA, didalam struktur organisasi inti Rektor dibantu oleh wakil rektor yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum. Setiap wakil rektor memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, tugas wakil rektor sebagai berikut:

**Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan** mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta urusan sistem informasi.

**Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum** mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kerja sama, hubungan masyarakat dan umum.

Selain itu dalam menjalankan organisasi, pemimpin ITERA membawahi unsur-unsur sebagai berikut:



**a) Pelaksana Akademik**

Unsur pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh:

- Fakultas Sains
- Fakultas Teknologi Industri
- Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

**b) Pelaksana Administrasi**

Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh Biro Akademik, Perencanaan dan Umum.

**c) Penjamin Mutu**

Penjamin Mutu dalam struktur organisasi ITERA dijalankan oleh Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)

#### d) Penunjang Akademik

Unsur penunjang akademik atau sumber belajar yang dilaksanakan oleh:

- UPA Perpustakaan
- UPA Teknologi, Informasi dan Komunikasi
- UPA Bahasa
- UPA Konservasi Flora Sumatera
- UPA Laboratorium Terpadu

## D. ISU-ISU STRATEGIS

Ada beberapa Permasalahan umum yang menjadi perhatian di Institut Teknologi Sumatera, berikut beberapa isu strategis yang juga terdapat dalam rencana strategis Institut Teknologi Sumatera:

Penelusuran alumni berdasarkan tracer study belum berfungsi secara optimal.

01

02

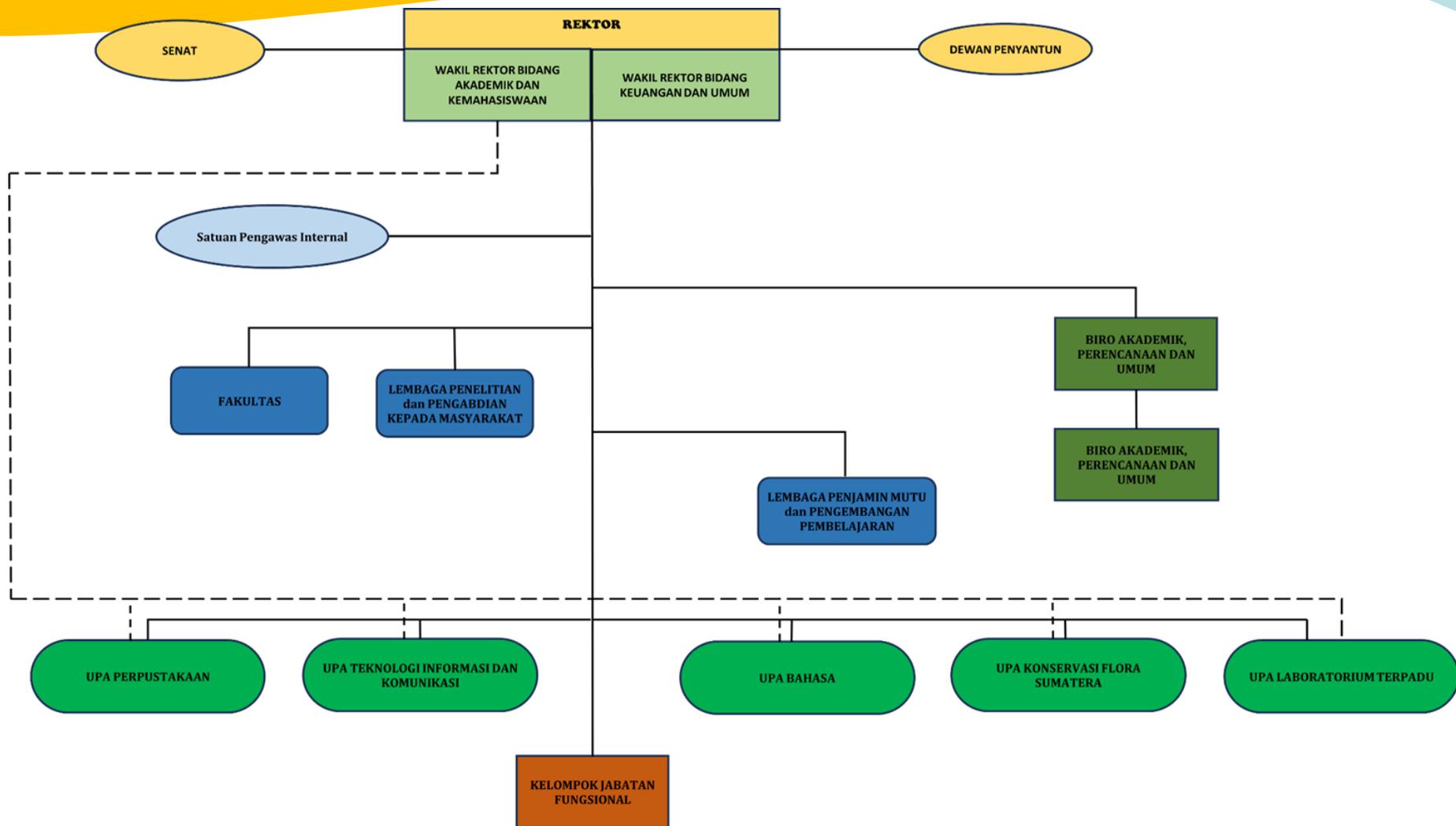
Belum optimalnya sistem untuk mencatat data capaian kinerja di internal itera

Pencapaian Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi sehingga dapat mempercepat pencapaian akreditasi Internasional

03

04

Perubahan status menjadi Badan Layanan Umum (BLU)



GAMBAR 2 STRUKTUR ORGANISASI ITERA



# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan program pengembangan ITERA 2020-2024 juga dilandasi oleh Visi, Misi, dan Tujuan Strategis, serta kebijakan lain yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek sesuai dengan kebutuhan secara nasional. Dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Kemendikbudristek, ITERA menyusun Tata Nilai, Visi, Misi, dan Tujuan Strategis yang merupakan landasan penyusunan Renstra ITERA 2020-2024. Tata Nilai berperan sebagai acuan dalam berorganisasi pada waktu menyusun dan melaksanakan program pengembangan di ITERA. Keterpaduan dari tiga komponen Tridarma Perguruan Tinggi tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk program kegiatan, tetapi didukung dengan tata organisasi dan manajemen yang tepat.

#### VISI

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya.”

#### MISI

“Berperan aktif pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan.”

## B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan permendikbudristek, Institut Teknologi Sumatera menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja selama lima tahun. Rencana kinerja jangka menengah Institut Teknologi Sumatera selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2 TARGET KINERJA JANGKA MENENGAH

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja 2022	Target Kinerja 2023	Target Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	76	77	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25	30	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	17	20	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	32	40	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.15	0.20	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	40	50	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30	35	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	2.5	2.5

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja 2022	Target Kinerja 2023	Target Kinerja 2024
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	BB	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	85	85

### C. TUJUAN STRATEGIS DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah. Perumusan tujuan ITERA ditujukan untuk mencapai visi dan misi ITERA yang selaras dengan Tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mencapai visi dan misi Kemendikbud. Tujuan strategis yang harus dicapai ITERA dalam rentang 2020-2024 berupa perumusan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:



Dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan, ITERA menetapkan Sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai penjabaran Penguatan sistem tata kelola ITERA dari tujuan strategis yang disebutkan adalah:



## D. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Pada awal tahun 2023, Rektor ITERA telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang berisi janji Rektor kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa ITERA akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan isi perjanjian kinerja. Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Institut Teknologi Sumatera merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

### Perjanjian Kinerja Awal

TABEL 3 PERJANJIAN KINERJA AWAL

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	38
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
	kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	nilai	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	90

**TABEL 4 ALOKASI ANGGARAN AWAL**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 21.979.382.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 182.161.000.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 33.885.989.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 238.026.371.000</b>

## Perjanjian Kinerja Akhir

Pada Bulan Desember 2023, perjanjian kinerja Institut Teknologi Sumatera dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi mengalami perubahan sesuai dengan Kepmendikbud nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

TABEL 5 PERJANJIAN KINERJA AKHIR

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	38
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	nilai	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	90

**TABEL 6 ALOKASI ANGGARAN AKHIR**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 26.538.698.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 237.943.778.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 32.813.007.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 297.295.483.000</b>



# BAB 3

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan tanggung jawab instansi pemerintah atas keberhasilan atau ketidaktercapaian kegiatan yang telah diamanatkan pada para pemangku kepentingan. Capaian Kinerja ITERA dimonitor dan dievaluasi berdasarkan dokumen kontrak kerja yang telah ditanda tangani oleh Rektor ITERA dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Di dalam Perjanjian Kinerja tersebut, ITERA telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama yang akan dicapai di tahun 2023.

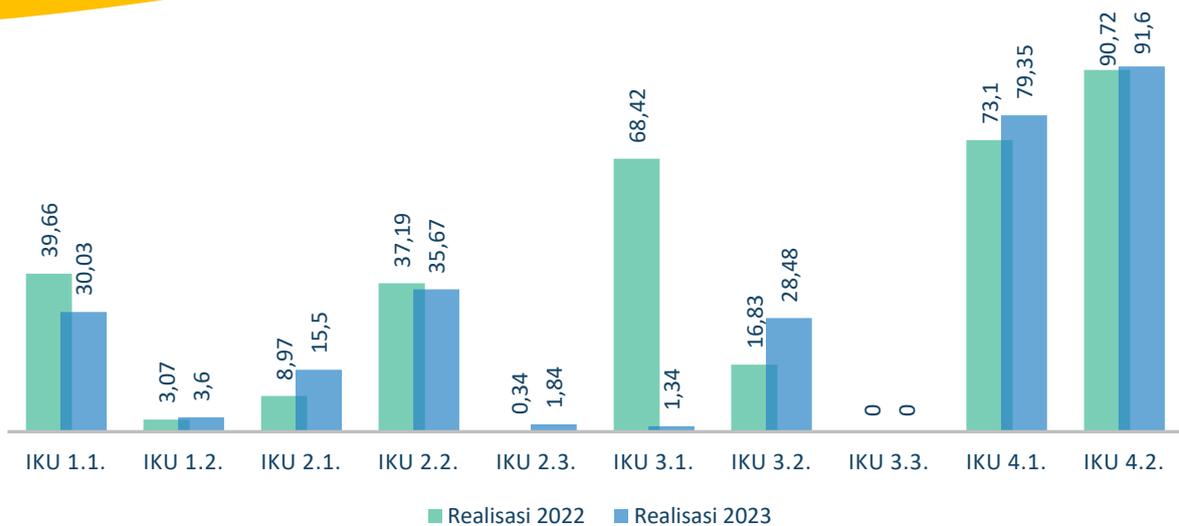
Pengukuran terhadap capaian kinerja ITERA pada triwulan 1 sampai 3 berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI dan pengukuran pada triwulan 4 berpedoman pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 210/M/2023 tentang IKU PT dan LLDIKTI. Ketercapaian kegiatan dihitung dengan membandingkan realisasi kegiatan dengan rencana capaian target tahunan Hasil capaian lalu akan dianalisis penyebab kegagalan atau keberhasilan program kegiatan disertai langkah antisipasi kedepan juga strategi tindak lanjut atas capaian dari masing-masing indikator. Secara lengkap capaian kinerja Institut Teknologi Sumatera tahun 2023 tersaji dalam tabel 7 berikut:

TABEL 7 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DAN 2023

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		2022	2023		
		Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
<b>S-1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi</b>				
IKU 1.1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	39,66	40	30,03	75,08%
IKU 1.2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3,070	20	3,6	18,00%
<b>S-2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
IKU 2.1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	8,97	15	15,5	103,33%

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		2022	2023		
		Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
IKU 2.2.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	37,19	38	35,67	93,87%
IKU 2.3.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,34	0,3	1,84	613,33%
<b>S-3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
IKU 3.1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	68,42	0,5	1,34	268,00%
IKU 3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	16,83	25	28,48	113,92%
IKU 3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	2,5	0	0,00%
<b>S-4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
IKU 4.1.	Predikat SAKIP	BB (73,1)	BB	BB (79,35)	BB
IKU 4.2.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,72	90	91,6	101,78%

Sebagian besar capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023 telah tercapai dan mengalami pertumbuhan yang baik dari tahun sebelumnya. Persentase capaian yang mengalami penurunan pada IKU 1.1. dan IKU 2.2. (analisis diberikan pada pembahasan di tiap IKU). Namun, pada IKU 3.1. hasil capaian di tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dikarenakan perbedaan kriteria pada indikator tersebut. Pada tahun 2022 yang dinilai adalah persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra, sedangkan pada tahun 2023 indikator penilaiannya berubah menjadi jumlah kerjasama yang dilakukan program studi. Gambar 3 memperlihatkan perbandingan realisasi kinerja di tahun 2022 dan tahun 2023.



GAMBAR 3 GRAFIK REALISASI KINERJA 2022 DAN 2023

## S-1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Tingkat keberhasilan sasaran strategis 1 mengenai kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur melalui dua indikator utama yaitu (1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; (1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Secara umum capaian pada sasaran strategis ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Kontribusi terbesar diberikan oleh IKU 1.1. dengan realisasi 30,03% dengan persentase capaian 75,08. Sedangkan pada IKU 1.2 realisasi yang terjadi yaitu 3,6% dengan persentase capaian 18%. Walaupun demikian, capaian pada IKU 1.2. mengalami peningkatan sebesar 0,53 poin dibandingkan dengan tahun 2022. Penjelasan capaian sasaran strategis 1 terlihat pada tabel 8.

TABEL 8 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 1

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		2023			2024 (Akhir periode Renstra)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKU 1.1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	30,03	75,08%	40	75,08%
IKU 1.2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	3,6	18,00%	20	18,00%

Tingkat keberhasilan indikator 1.1. menurut Kepmendikbudristek No 210/M/2023 yaitu lulusan PTN yang berhasil mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus ataupun melanjutkan studi di prodi profesi, S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dalam waktu 12 setelah lulus atau menjadi wiraswasta dengan bobot maksimal akan diberikan kepada lulusan yang berhasil memiliki gaji 1,2 Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat ia bekerja dengan masa tunggu kerja kurang dari 6 bulan. Selain itu lulusan yang melanjutkan studi akan diberi bobot 1 (satu). Pengukuran IKU 1.1. pada tahun ini menggunakan data lulusan tahun 2022 yaitu sebanyak 1333 lulusan. Realisasi yang diraih ITERA pada tahun 2023 yaitu 30,03% dengan persentase 75,08% dari target yang telah di tetapkan pada periode akhir renstra (2024).

TABEL 9 MATRIKS PEMBOBOTAN UNTUK KRITERIA BEKERJA

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5

TABEL 10 MATRIKS PEMBOBOTAN UNTUK WIRAUSAHA

Pendapatan/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

TABEL 11 ANALISIS KINERJA IKU 1.1

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan program sertifikasi profesi mahasiswa untuk pembekalan calon wisudawan</li> <li>ITERA <i>Career Day</i> sebagai sarana pengembangan karir lulusan dan calon lulusan</li> <li>Program bantuan tes bahasa asing untuk pembekalan studi lanjut</li> <li>Kegiatan pembinaan tes TOEFL bagi calon lulusan ITERA</li> <li>Program Hibah Penelitian dan Kewirausahaan Mahasiswa</li> <li>Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> dan Seminar terkait beasiswa LPDP juga kewirausahaan</li> <li>Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> pada setiap periode wisuda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jejaring alumni ITERA belum kuat</li> <li>Sistem <i>tracer study</i> ITERA belum terpusat sehingga alumni harus mengisi data secara berulang</li> <li>Minat alumni untuk mengisi data <i>tracer study</i> masih rendah</li> <li>Rata-rata gaji belum memenuhi bobot maksimal pada IKU 1.1.</li> </ul>

### Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU

- Memperkuat Ikatan Alumni ITERA dengan mengadakan temu alumni di tingkat fakultas
- Perbaiki sistem *tracer study* dengan menggunakan website yang terpusat dan *user friendly*
- Membuat fitur monitoring alumni yang dapat dipantau di tingkat prodi/fakultas/pimpinan yang juga dapat berfungsi untuk mengukur tingkat respons alumni pada sistem *tracer study*.
- Memanfaatkan dosen pembimbing maupun himpunan untuk membantu menyebarkan informasi kepada alumni
- Membuat Pusat Karir ITERA untuk mewadahi program-program pembinaan karir, sertifikasi profesi mahasiswa, informasi beasiswa, peluang pekerjaan, juga peluang wirausaha.

## IKU 1.2

### Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Ketercapaian indikator 1.2. dilihat berdasarkan kemampuan PTN dalam mendukung mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan menyokong mahasiswa untuk dapat berprestasi baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Kriteria capaian IKU ini juga dilihat dari total mahasiswa *inbound* yang diterima oleh perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar eksternal. Mahasiswa MBKM yang mengambil 20 sks maka akan mendapatkan bobot maksimal penilaian, sedangkan untuk memenuhi kriteria ini maka mahasiswa disyaratkan minimal mengambil 10 sks. Formulasi terkait prestasi juga sekarang dihitung dari jumlah prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa per jumlah mahasiswa aktif di tahun 2023. Pada tahun 2023 terdapat 20.012 mahasiswa yang tercatat aktif di ITERA. Pertumbuhan realisasi pada IKU 1.2. dari tahun 2022 ke tahun 2023 naik sebesar 0,53 poin. Walaupun pertumbuhannya positif namun belum naik secara signifikan. Di tahun 2023 realisasi IKU 1.2. yaitu 3,6 dengan persentase capaian 18% dibandingkan dengan target renstra di tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra di tahun 2024, capaian ITERA saat ini masih terlampau jauh dan perlu adanya peningkatan dari sisi kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator kinerja ini.

**TABEL 12 MATRIKS PEMBOBOTAN MAHASISWA MBKM**

Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

**TABEL 13 MATRIKS PEMBOBOTAN PRESTASI**

Kategori	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-



## PRESTASI MAHASISWA

**TABEL 14 ANALISIS KINERJA IKU 1.2**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pembinaan untuk persiapan mahasiswa mengikuti IISMA (<i>Indonesian International Student Mobility Awards</i>)</li> <li>• Program pembinaan kompetisi dan bantuan pendanaan lomba mahasiswa</li> <li>• Kegiatan anugerah kemahasiswaan untuk memberikan motivasi bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun mahasiswa berprestasi</li> <li>• Sosialisasi panduan MBKM ITERA di tingkat fakultas dan prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi kesulitan dalam membuat konversi SKS bagi mata kuliah MBKM karena harus ada penyesuaian dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</li> <li>• Program pembinaan kompetisi dan pendanaan lomba belum berjalan maksimal</li> <li>• Peluang program magang bersertifikat seringkali tidak relevan dengan latar studi mahasiswa</li> <li>• Pendataan prestasi mahasiswa belum terlaksana dengan sistematis</li> </ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat petunjuk teknis pelaksanaan MBKM ITERA yang dapat diimplementasikan dengan seluruh karakter program studi</li> <li>• Melakukan pendataan mahasiswa berprestasi secara berkala di tingkat prodi dan fakultas</li> <li>• Meningkatkan jumlah bantuan pendanaan lomba mahasiswa dan klinik persiapan perlombaan yang dibina oleh dosen</li> <li>• Memperluas jejaring kerjasama instansi PT untuk meningkatkan jumlah mahasiswa inbound ke ITERA</li> </ul>	

## **S-2** Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Tingkat keberhasilan sasaran strategis 2 berfokus pada peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi yang diukur melalui tiga indikator utama yaitu (2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; (2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry; dan (2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Pada sasaran 2, terdapat dua indikator yang memperlihatkan pertumbuhan positif disbanding tahun 2022. Kontribusi terbesar capaian diberikan oleh IKU 2.3 dengan persentase 613,33% sedangkan capaian IKU 2.1 mencapai 103,33%. Pada IKU 2.2, capaian sudah mendekati target yang ditetapkan yaitu sebesar 93,87%. Hal ini terjadi karena adanya perubahan penilaian pada indikator 2.2. yakni dosen tetap berkualifikasi pendidikan S3 tidak lagi dihitung menjadi capaian PT. Tabel 15 menyajikan capaian kinerja pada sasaran strategis 2.

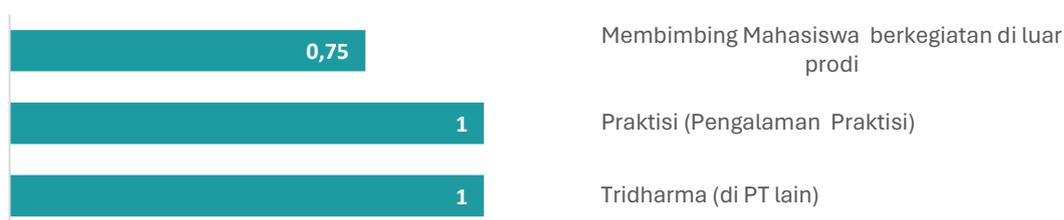
TABEL 15 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 2

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		2023			2024 (Akhir periode Renstra)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
<b>S-2</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>					
IKU 2.1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	15,5	103,33%	15	103,33%
IKU 2.2.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	38	35,67	93,87%	15	237,80%
IKU 2.3.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3	1,84	613,33%	0,3	613,33%

**IKU 2.1**

**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Pemenuhan target pada IKU 2.1 dihitung berdasarkan kegiatan tridharma dan praktisi dosen yang dihitung selama 5 tahun terakhir. Sedangkan kegiatan dosen membimbing mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, mendapatkan prestasi, mengembangkan produk, dan mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional selama tahun 2023 berjalan dibandingkan dengan dosen tetap yang memiliki NIDN. Pada tahun 2023, dosen tetap ber NIDN ITERA berjumlah 557 orang. Realisasi pada IKU 2.1 yaitu 15,5% dengan persentase capaian 103,33%. Hal ini sudah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2023 juga target akhir periode renstra (2024).



GAMBAR 4 BOBOT KEGIATAN DOSEN DILUAR KAMPUS

**TABEL 16 ANALISIS KINERJA 2.1.**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pembinaan prestasi mahasiswa yang disediakan oleh Fakultas untuk mengakomodir kegiatan perlombaan mahasiswa</li> <li>• Program insentif dosen yang berhasil membimbing mahasiswa mencapai prestasi</li> <li>• Sosialisasi berkala pengisian data SISTER di Tingkat prodi dan fakultas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa dosen belum secara berkala melaporkan kegiatan tridharma yang dilakukan di luar kampus pada aplikasi SISTER;</li> <li>• Beberapa dosen diberikan tugas tambahan di instansi sehingga belum dapat optimal beraktifitas di luar kampus;</li> <li>• Kurangnya sosialisasi terkait program pembinaan prestasi mahasiswa</li> </ul>
Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teknis proses pengisian data pada aplikasi SIAKAD ITERA dan SISTER untuk meningkatkan jumlah isian dosen</li> <li>• Sosialisasi melalui pembinaan UKM, prodi, maupun himpunan mahasiswa mengenai program pembinaan prestasi mahasiswa</li> </ul>	

**IKU 2.2**

**Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.**

Pada tahun 2023, penilaian terhadap indikator 2.2 mengalami perubahan kriteria dari kepmendikbud No 3/M/2023 ke kepmendikbud 210/M/2023. Pada keputusan sebelumnya, data dosen berkualifikasi akademik S3, dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dan pengajar yang berasal dari dunia usaha dunia industri (DU/DI) dihitung menjadi capaian. Namun, pada keputusan Menteri terbaru kualifikasi dosen S3 tidak lagi diperhitungkan sebagai capaian. Penilaian indikator dibandingkan dengan jumlah dosen tetap ITERA yang memiliki NIDN/NIDK/NUP. Pada tahun 2023, ITERA memiliki 557 dosen NIDN, 25 dosen NIDK, dan 5 dosen NUP. Target pada tahun 2023 yaitu 38% dengan mempertimbangkan capaian 2022 lalu senilai 37,19%. Dengan adanya perubahan kepmen berpengaruh pada realisasi ITERA di tahun 2023 yaitu 35,67%.

**TABEL 17 MATRIKS PEMBOBOTAN KELUARAN DOSEN**

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. buku referensi,</li> <li>2. jurnal internasional bereputasi,</li> <li>3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN</li> </ol>
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. book chapter internasional,</li> <li>2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ</li> <li>3. Prosiding internasional dalam seminar internasional</li> <li>4. dalam bentuk monograf, atau</li> <li>5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan</li> </ol>

	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas
Karya Terapan	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau</li> <li>2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional</li> </ol>
	0,8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi;</li> <li>2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau</li> <li>3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian</li> </ol>
Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional.</li> <li>2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau</li> <li>3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional</li> </ol>
	0,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal.</li> <li>2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau</li> <li>3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan</li> </ol>

**TABEL 18 ANALISIS KINERJA 2.2**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan anggaran Fakultas untuk kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi yang dilakukan dosen</li> <li>• Fasilitasi dosen untuk menjadi asesori kompetensi untuk Lembaga Sertifikasi Profesi Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya dosen dari kalangan praktisi DU/DI dan beberapa dosen yang berasal dari kalangan praktisi belum ber-NIDK;</li> <li>• Dosen belum secara berkala melaporkan sertifikasi yang diperoleh pada aplikasi SISTER;</li> <li>• Beberapa dosen mengikuti sertifikasi pada lembaga yang tidak dapat diakui sesuai dengan kriteria IKU.</li> </ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelayanan panduan pengisian data pada aplikasi SISTER;</li> <li>• Pihak program studi melakukan pengajuan NIDK Dosen Praktisi.</li> </ul>	

### IKU 2.3

**Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.**

Pada indikator ini berfokus pada keluaran yang dihasilkan oleh dosen di perguruan tinggi. Terdapat dua kriteria dalam rangka memenuhi indikator kinerja 2.3, yaitu: (1) keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional, dan (2) keluaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat. Kategori luaran dapat berupa: (a)

karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik, bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, maual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, atau laporan penelitian untuk mitra), (b) karya terapan (produk fisik, digital, prototipe, atau pengembangan invensi dengan mitra), (c) karya seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik, atau karya preservasi). Penilaian IKU 2.3. menggunakan bobot dengan mempertimbangkan Tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya yang dihasilkan.

**TABEL 19 ANALISIS KINERJA 2.3**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Hibah ITERA);</li> <li>• Bantuan insentif publikasi sebagai bentuk apresiasi kepada para dosen atas publikasi karya ilmiah yang dihasilkannya;</li> <li>• Bantuan konferensi untuk memperluas jejaring para dosen dan menambah pengalaman dalam seminar nasional/internasional;</li> <li>• Pelatihan buku ajar dan jurnal ilmiah;</li> <li>• Workshop drafting paten untuk mendorong penerbitan hak kekayaan intelektual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian waktu yang belum efektif oleh dosen dalam pelaksanaan kegiatan tridharma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan kegiatan akademik lainnya seperti tugas untuk pengembangan program studi. Sehingga belum dapat optimal dalam menghasilkan keluaran;</li> <li>• Jumlah pendaftar untuk penerbitan hak kekayaan intelektual tidak sesuai target.</li> </ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi kegiatan-kegiatan LPPM kepada para dosen;</li> <li>• Menganalkan target <i>one lecture, one article</i> untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran;</li> <li>• Menambah jumlah kerjasama dengan instansi mitra untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.</li> </ul>	

### S-3

## Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada mahasiswa. Pada sasaran ini, terdapat tiga indikator untuk pengukurannya yaitu: (3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; (3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan (3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada umumnya capaian masing-masing indikator mampu melampaui target kinerja tahun 2023 kecuali indikator 3.3. mengenai akreditasi internasional program studi. Sampai dengan saat ini, ITERA sedang berfokus untuk memperbaiki penilaian untuk akreditasi dari lembaga nasional bagi tiap program studi sehingga capaian IKU 3.3. belum dapat memenuhi tuntutan target. Tabel 20 menyajikan capaian kinerja pada sasaran strategis 3.

TABEL 20 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 3

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2024 (Akhir periode Renstra)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	
<b>S-3</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>					
IKU 3.1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5	1,34	268,00%	0,5	268,00%
IKU 3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	28,48	113,92%	25	113,92%
IKU 3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0,00%	2,5	0,00%

**IKU 3.1**

**Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Sejak disahkannya kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU PT dan LLDIKTI pada bulan Juli 2023, maka penilaian indikator kinerja pada IKU 3.1. berubah. Semula objek penilaian indikator ini adalah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra, kini objek penilaiannya yang dihitung menjadi jumlah kerjasama yang dilakukan dibandingkan dengan program studi S1 yang ada di ITERA. Kerjasama yang diakui yaitu yang dilakukan sepanjang tahun 2023 dengan mempertimbangkan reputasi mitra untuk pembobotan nilainya. Di tahun 2023, terdapat 41 program studi jenjang S1 di ITERA dengan total 74 kerjasama yang terjalin dengan mitra. Realisasi kerjasama yang dilakukan selama tahun 2023 mendapat poin 1,34 dengan persentase capaian 268% jika dibandingkan dengan target tahun 2023 dan target akhir renstra di tahun 2024.



GAMBAR 5 BOBOT PENILAIAN KERJAMASA MITRA

**TABEL 21 ANALISIS KINERJA 3.1**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program inisiasi kerjasama mitra DU/DI di Tingkat fakultas, lembaga, maupun pusat</li> <li>• Monitoring pendataan kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi antara tim kerjasama di level prodi, fakultas, dan rektorat belum berjalan dengan lancar sehingga pendataan kerjasama belum dapat terpenuhi semua</li> <li>• Belum ada sistem yang digunakan untuk pendataan kerjasama di ITERA</li> <li>• Perencanaan penggunaan anggaran kegiatan kerjasama belum berjalan dengan baik sehingga pada tahap pelaksanaan belum dapat terealisasi sepenuhnya</li> </ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Kerjasama pusat rutin melakukan <i>follow up</i> dan monitoring kegiatan kerjasama yang tersebar di prodi, fakultas, dan lembaga</li> <li>• Membangun sistem kerjasama ITERA untuk memudahkan proses pelaporan data kegiatan kerjasama</li> <li>• Menjalin komunikasi yang baik dengan mitra serta melibatkan mitra dalam kegiatan-kegiatan ITERA</li> <li>• Melakukan survey kepuasan mitra yang sudah menjalin kerjasama dengan ITERA</li> <li>• Sosialisasi petunjuk teknis Kepdirjen 173/E/KPT/2023 tentang Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik</li> </ul>	

**IKU 3.2**

**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan berpikir analitis dan tajam dalam memecahkan masalah maka diperlukan dukungan mata kuliah yang memiliki kriteria untuk menambah kemampuan tersebut. Indikator ini berfokus pada dua kriteria mata kuliah yang disampaikan kepada para mahasiswa yaitu metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang dimana 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran tersebut. Dalam pengukuran realisasi, indikator ini menilai jumlah mata kuliah yang memenuhi kriteria dibandingkan dengan total jumlah mata kuliah S1 yang kelasnya diselenggarakan pada tahun 2023. Jumlah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil memenuhi kriteria IKU 3.2. berjumlah 484 mata kuliah sedangkan jumlah mata kuliah yang terselenggara di tahun 2023 sebanyak 1952 mata kuliah. Sehingga realisasi pada indikator ini yaitu 28,48% dengan persentase capaian yaitu 113,92%. Capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan ITERA pada tahun 2023 maupun pada tahun berakhirnya renstra di 2024.

**TABEL 22 ANALISIS KINERJA 3.2**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program studi melakukan <i>focus group discussion (FGD)</i> kurikulum bersama mitra DU/DI dalam meningkatkan mutu pembelajaran;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas untuk pelaksanaan mata kuliah berbasis proyek belum maksimal</li> <li>• Kurangnya kesadaran dosen pengampu mata kuliah untuk melaporkan penyelenggaraan mata kuliah pada sistem informasi akademik (SIKAD) ITERA</li> </ul>

### Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU

- Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan berkala oleh program studi kepada dosen pengampu mata kuliah
- Penetapan target 15 mata kuliah per program studi
- Sosialisasi teknis pendataan rencana pembelajaran dan rencana evaluasi pada aplikasi SIAKAD ITERA

### IKU 3.3

### Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Pengukuran tingkat keberhasilan IKU 3.3 berasal dari jumlah program studi yang berhasil memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dibandingkan dengan jumlah program studi yang minimal sudah memiliki lulusan. Pada tahun 2023 jumlah program studi yang telah memiliki lulusan ada 31 prodi. Sebagai PTN baru, proses akreditasi internasional menjadi sebuah tantangan karena masih minimnya sumber daya yang tersedia. Selain itu sampai dengan saat ini, ITERA masih terus berupaya untuk memperbaiki kualitas institusi melalui peningkatan pemeringkatan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT). Hal ini dilakukan untuk membuka jalan bagi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional. Sehingga pada tahun 2023 ITERA belum dapat mencapai target pada indikator ini.

TABEL 23 ANALISIS KINERJA 3.3

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Audit Mutu Internal ke program-program studi;</li><li>• Pelatihan penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) LAM-Teknik, LAM-Sama, LAM-Fokom kepada program studi di ITERA;</li><li>• Pelatihan penyusunan dokumen SPMI ke program-program studi;</li><li>• Simulasi penilaian akreditasi untuk prodi yang akan mengajukan akreditasi tahun berjalan (reviu oleh tim Satuan Penjaminan Mutu Internal ITERA dan tim akreditasi program studi);</li><li>• Pembentukan tim kerja AIPT ITERA untuk mempersiapkan penilaian di tahun 2025</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Banyak program studi baru di ITERA yang mengajukan akreditasi tertolak karena tidak memenuhi syarat lulusan dan jumlah doktor di prodi tersebut;</li><li>• Kurangnya motivasi akan pentingnya akreditasi program studi dikarenakan dosen memiliki banyak tanggung jawab akademik dan non-akademik yang membuat mereka kurang fokus terhadap akreditasi program studinya;</li><li>• Minimnya pengetahuan program studi terkait cara efektif untuk meningkatkan capaian akreditasi internasional;</li><li>• Tampilan modul-modul pada <i>website</i> Sistem Informasi Penjaminan Mutu (Penjamu) ITERA belum sesuai dengan borang akreditasi dari masing-masing LAM sehingga perlu penyesuaian secara manual.</li></ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	

- Melakukan studi tiru pelaksanaan akreditasi nasional dan internasional ke universitas lain;
- Pelatihan penjaminan mutu untuk program studi;
- Berkoordinasi dengan UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk penyesuaian tampilan SI Penjamu agar lebih *user friendly*;
- Pendampingan akreditasi dengan melakukan simulasi akreditasi

## S-4 Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, dosen, maupun kualitas pembelajaran di perguruan tinggi tidak terlepas dari dukungan tata kelola satuan kerja yang baik. Penerapan good governance tercermin pada dua indikator utama yaitu tanggung jawab institusi dalam pengelolaan dan akuntabilitas dalam menjalankan organisasi. Pada sasaran ke empat, terdapat dua indikator penilaian diantaranya: (4.1) Predikat SAKIP dan (4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Pada tahun 2023, seluruh target pada sasaran ini berhasil dicapai ITERA dan ada yang melampaui target. Secara umum, pelaksanaan tata Kelola ITERA sudah menuju ke arah yang lebih baik.

TABEL 24 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS 4

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		2023			2024 (Akhir periode Renstra)	
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
<b>S-4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>					
IKU 4.1.	Predikat SAKIP	BB	BB	100%	BB	100%
IKU 4.2.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	91,6	101,78%	92	99,57%

### IKU 4.1 Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan intansi pemerintah. Sebagai PTN baru, ITERA mulai menerapkan SAKIP secara perlahan di dalam menjalankan organisasi. Pada tahun 2022, evaluasi penerapan SAKIP dilakukan melalui dua tahap yaitu evaluasi SAKIP mandiri oleh PTN yang selanjutnya hasil dari laporan hasil evaluasi (LHE) mandiri akan di reviu oleh tim dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan tim Inspektorat Jenderal. Adapun indikator yang dinilai dalam evaluasi SAKIP diantaranya terkait aspek (1) perencanaan kinerja dengan bobot penilaian 30%, (2) Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian 30%, (3) Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian 15%, dan (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot penilaian 25%. Pada tahun 2023, hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITERA memperoleh poin 79,35 dengan predikat BB. Capaian ini memperlihatkan pertumbuhan yang positif dengan jumlah kenaikan 6,25 poin dari nilai yang di dapat tahun 2022 yaitu 73,1.

**TABEL 25 ANALISIS KINERJA 4.1**

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki penyelenggaraan SAKIP sesuai dengan rekomendasi yang termuat dalam Lembar Hasil Evaluasi ITERA tahun 2022</li> <li>Membentuk tim SAKIP untuk memandu dan monitor pelaksanaan SAKIP di ITERA</li> <li>Melakukan sosialisasi perjanjian kinerja rector</li> <li>Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja secara berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada pemahaman dan komitmen secara menyeluruh tentang pelaksanaan SAKIP di ITERA</li> <li>Fokus pelaksanaan kegiatan di unit kerja belum mengarah pada capaian berbasis kinerja</li> </ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi SAKIP pada setiap level baik dari pimpinan tertinggi hingga level individu</li> <li>Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP 2022 dengan melengkapi dokumen-dokumen serta memperbaiki catatan yang diberikan dalam lembar hasil evaluasi;</li> <li>Menjadikan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ITERA 2022 sebagai rujukan dalam memperbaiki kinerja di tahun 2023. Lebih lanjut, catatan terkait penyusunan laporan kinerja dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan laporan kinerja ITERA tahun 2023;</li> <li>Melakukan reviu target Renstra secara berkala.</li> </ul>	

**IKU 4.2**

**Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Nilai EKA didapatkan dari aplikasi SMART DJA berdasarkan isian capaian output yang dilakukan ITERA pada aplikasi Spasikita-Simproka Kemdikbudristek. Pada tahun 2023, Bobot penilaian EKA dan IKPA yang semula masing-masing adalah 60% dan 40% kini berubah menjadi imbangan 50% untuk bobot penilaiannya. Total capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ITERA yaitu 91,6. Capaian tersebut melampaui target tahun 2023 dengan persentase 101,78%. Rincian indikator penilaian beserta bobot nilai seperti tersaji pada gambar 6 sebagai berikut:



**GAMBAR 6 NILAI KINERJA ANGGARAN**

TABEL 26 NILAI EVALUASI KINERJA ANGGARAN (EKA)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai EKA	Bobot	Nilai Konversi Bobot
1	Penyerapan Anggaran	69,29	9,7	6,72
2	Konsistensi	92,94	18,2	16,92
3	Capaian Output	88,84	43,5	38,65
4	Nilai Efisiensi	100	28,6	28,60
<b>Nilai Akhir</b>				<b>90,88</b>

TABEL 27 NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai IKPA	Bobot	Nilai Konversi Bobot	
1	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10,00
2		Deviasi Halaman III DIPA	73,5	10	7,35
3	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	85,95	20	17,19
4		Belanja Kontraktual	90,98	10	9,10
5		Penyelesaian Tagihan	95,29	10	9,53
6		Pengelolaan UP dan TUP	94,07	10	9,41
7		Dispensasi SPM	100	5	5,00
8	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	99	25	24,75
<b>Nilai Akhir</b>				<b>92,32</b>	

TABEL 28 ANALISIS KINERJA 4.2

Program/Kegiatan Pendukung	Hambatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran di unit kerja melalui <i>google spreadsheet</i> anggaran masing-masing unit kerja dan laporan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan;</li> <li>Revisi rencana penarikan dana unit kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlambatan revisi penyesuaian halaman 3 DIPA. Hal tersebut terjadi karena pada saat pembukaan jadwal revisi untuk penyesuaian halaman 3 DIPA di Kanwil Djpb secara bersamaan ITERA juga sedang melakukan revisi Tingkat eselon 1 karena sesuai ketentuan yang berlaku tidak dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan;</li> <li>Percepatan realisasi anggaran banyak dilakukan di triwulan 3 dan 4.</li> </ul>
<b>Langkah Antisipasi/Strategi Peningkatan IKU</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong unit kerja internal agar tertib dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan pertanggung jawaban, agar meningkatkan penyerapan anggaran dan tidak terjadi <i>overload</i> pada akhir tahun</li> <li>Berkoordinasi dengan tim pengadaan dan memastikan semua belanja kontraktual tidak melebihi dari tanggal jatuh tempo</li> <li>Meningkatkan komitmen unit dalam perencanaan kegiatan untuk meminimalisir revisi dan deviasi halaman 3 DIPA</li> </ul>	

## B. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2023, sebesar Rp 238.026.371.000 teralokasi di dalam DIPA Awal Institut Teknologi Sumatera yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sepanjang tahun 2023, terjadi beberapa perubahan postur anggaran diantaranya karena adanya penambahan pagu PNBP, penambahan pagu SBSN hasil pergeseran antar PT, adanya realokasi anggaran untuk kegiatan *matching fund*, program kompetisi kampus Merdeka (PKKM), Insentif IKU, juga penambahan pagu belanja pegawai. Sehingga pada akhir tahun 2023 alokasi anggaran ITERA bertambah menjadi Rp 297.295.483.000 dengan rincian sebagai berikut:

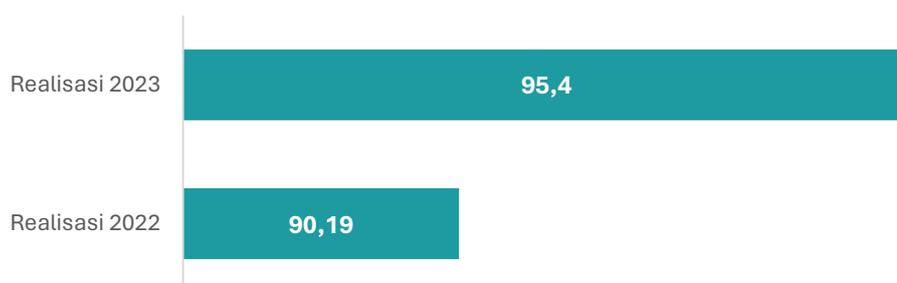
TABEL 29 REALISASI ANGGARAN ITERA PER SUMBER DANA

Sumber Dana	Alokasi		Blokir	Realisasi	%
	DIPA Awal	DIPA Akhir			
RM	55.865.371.000	60.898.830.000	-	59.209.623.345	97,23
PNBP	122.364.000.000	156.671.913.000	-	146.326.089.672	93,40
SBSN	59.797.000.000	79.724.740.000	240.943.000	78.072.160.635	97,93
<b>TOTAL</b>	<b>238.026.371.000</b>	<b>297.295.483.000</b>	<b>240.943.000</b>	<b>283.607.873.652</b>	<b>95,40</b>

TABEL 30 REALISASI ANGGARAN ITERA PER JENIS BELANJA

Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM	%
<b>BELANJA PEGAWAI</b>	28.466.215.000	0	28.292.974.840	99,39
<b>BELANJA BARANG</b>	147.927.666.000	0	139.359.653.020	94,21
<b>BELANJA MODAL</b>	120.901.602.000	240.943.000	115.955.245.792	95,91
<b>TOTAL</b>	<b>297.295.483.000</b>	<b>240.943.000</b>	<b>283.607.873.652</b>	<b>95,40</b>

Pada tabel dijelaskan terdapat anggaran blokir pada pagu bersumber dari SBSN. Hal itu terjadi karena adanya kegiatan yang melebihi recomposisi proyek Kontrak Tahun Jamak (*Multi Years Contract* (MYC)) dengan Kementerian Keuangan. Meskipun demikian, performa penyerapan anggaran ITERA tetap bertumbuh positif dari tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, penyerapan anggaran ITERA berada pada 90,19% sedangkan di tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 5,21% menjadi 95,40%.



GAMBAR 7 PERSENTASE REALISASI ANGGARAN 2022 DAN 2023

TABEL 31 PROGRAM/KEGIATAN/CAPAIAN OUTPUT 2023

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	TOTAL		
						ALOKASI	REALISASI	%
<b>677540</b>	<b>INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA</b>					<b>297.295.483.000</b>	<b>283.607.873.652</b>	<b>95.40</b>
<b>DK</b>	<b>Program Pendidikan Tinggi</b>					<b>264.482.476.000</b>	<b>251.200.129.434</b>	<b>94.98</b>
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					26.538.698.000	25.509.713.814	96.12
DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	4	4	100%	26.538.698.000	25.509.713.814	96.12
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					237.943.778.000	225.690.415.620	94.85
DK.4471.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	1	1	100,00%	1.547.125.000	1.292.165.313	83.52
DK.4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket, Unit, m2	21	21	100,00%	22.269.901.000	20.807.701.604	93.43
DK.4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	2	2	100,00%	22.014.651.000	20.179.302.687	91.66
DK.4471.DBA	Pendidikan Tinggi	Orang, Kegiatan, Mahasiswa, Penelitian, Program Studi	22492	23932	106,40%	112.387.361.000	105.339.085.381	93.73
DK.4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket, Unit, m2	4	4	100,00%	34.933.009.000	34.905.212.179	99.92
DK.4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	2	2	100,00%	44.791.731.000	43.166.948.456	96.37
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>					<b>32.813.007.000</b>	<b>32.407.744.218</b>	<b>98.76</b>
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi					32.813.007.000	32.407.744.218	98.76
WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	1	1	100%	32.813.007.000	32.407.744.218	98.76

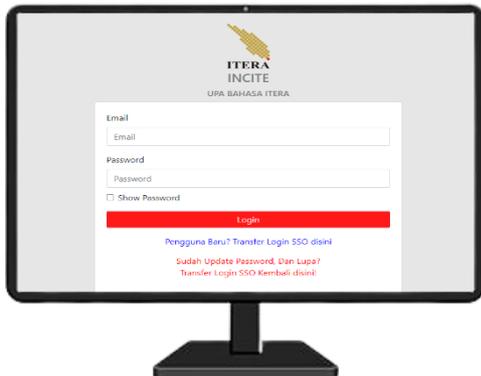
### C. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2023, Institut Teknologi Sumatera melakukan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 4,6% atau Rp 13.687.609.348 dari pagu anggaran total sebesar Rp 283.607.873.652 dengan rata-rata capaian IKSS 148,73% dari 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan. Dengan adanya efisiensi tersebut ITERA melakukan *refocusing* anggaran untuk kegiatan seperti:

1. Kegiatan peningkatan pelaksanaan jaminan mutu institusi
2. Pemeliharaan prasarana pembelajaran kampus
3. Kegiatan peningkatan keluaran dosen di bidang pengabdian masyarakat dan paten

## D. INOVASI

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pekerjaan di ITERA maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pelaksanaan pekerjaan. Melalui Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK) ITERA beberapa aplikasi dan sistem informasi mulai dikembangkan. Sepanjang tahun 2023 terdapat tiga sistem informasi baru yang dibuat diantaranya:



### SISTEM INFORMASI TES TOEFL

**INCITE** adalah sistem informasi tes TOEFL yang dirancang khusus untuk mengelola dan menyediakan seluruh proses tes TOEFL di ITERA. Dengan adanya sistem informasi tes TOEFL, diharapkan proses pendaftaran, pelaksanaan tes, dan penyampaian hasil dapat dilakukan dengan lebih efisien, transparan, dan akurat bagi semua pihak yang terlibat.

INCITE dapat diakses pada alamat [incite.itera.ac.id](http://incite.itera.ac.id)

### SISTEM INFORMASI BEASISWA

Sistem Informasi Pengelolaan Beasiswa di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) adalah aplikasi berbasis perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan program beasiswa. Beasiswa digunakan untuk mahasiswa Institut Teknologi Sumatera yang terdaftar dalam program beasiswa. Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan maupun yayasan.

Beasiswa dapat diakses pada alamat [beasiswa.itera.ac.id](http://beasiswa.itera.ac.id)



## SISTEM INFORMASI AUDIT MUTU INTERNAL



AMI adalah sistem informasi yang digunakan untuk merekam kegiatan audit semua unit, prodi, dan jurusan/ fakultas di itera dengan kriteria yang telah ditentukan. Audit diminta untuk melengkapi dokumen sesuai dengan kriteria yang nantinya akan di audit oleh auditor dari Internal. Hasil audit akan digunakan pada saat proses akreditasi atau kegiatan lain yang membutuhkan data akreditasi.

AMI dapat diakses pada alamat [penjamu.itera.ac.id](http://penjamu.itera.ac.id)

## PUPIK ORGANIK IWACI

Produk pupuk organik yang dikembangkan oleh *Integrated Waste and Agro Center (IWACI)* ITERA dan dimanfaatkan untuk tanaman-tanaman di Kebun Raya ITERA.



## E. PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2023, ITERA berhasil meraih prestasi dalam beberapa bidang diantaranya:



ITERA Press meraih penghargaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, untuk kategori Produsen Karya Rekam (Monograf), dalam Pekan Penghargaan Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Tahun 2023

### Anugerah Diktiristek Tahun 2023

- *gold winner* untuk sub kategori Pengelolaan siaran pers
- *gold winner* sub kategori insan humas yang diperoleh staf humas Dzaky Ardi Nugroho, S.E.
- *silver winner* sub kategori pengelolaan media sosial
- *bronze winner* sub kategori pengelolaan kerja sama industri.



Terbaik ke-3 nasional dalam pembangunan dan pengelolaan kebun raya di Indonesia dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) RI.

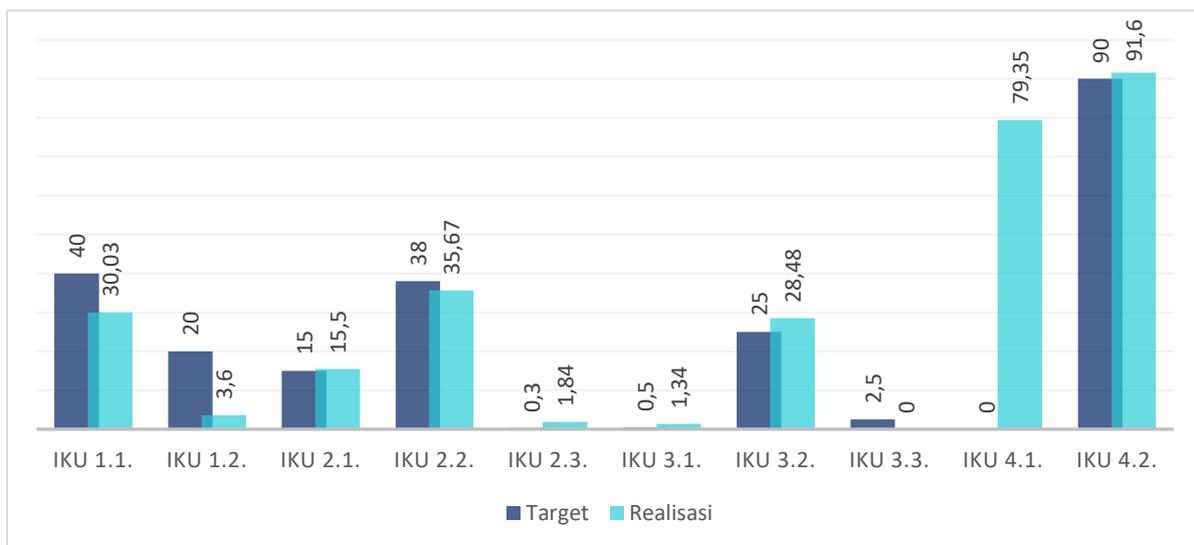


# BAB 4

## PENUTUP

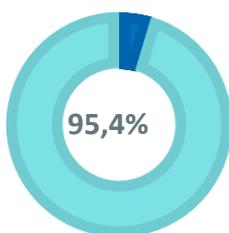
### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LAKIN) Institut Teknologi Sumatera tahun 2023 didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan oleh Rektor ITERA dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. LAKIN ITERA 2023 bersumber dari rencana strategi (Renstra) ITERA 2020-2024 yang berisi berbagai indikator capaian kegiatan. Berbagai indikator itulah yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian visi dan misi Institut Teknologi Sumatera. Penetapan kinerja berisi 10 indikator kinerja yang tersebar di dalam 4 sasaran strategi yang ingin dijalankan Institut Teknologi Sumatera. Sasaran strategi tersebut meliputi : (1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi; (2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran; (4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Gambar 8 memperlihatkan perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2023.



GAMBAR 8 TARGET DAN REALISASI KINERJA 2023

Secara umum target-target indikator kinerja berhasil dicapai. Pada tahun 2023, terdapat 6 indikator yang berhasil dicapai. Sedangkan 4 indikator kinerja lainnya belum dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.



Realisasi Kinerja Anggaran ITERA pada tahun 2023 sebesar Rp 283.607.873.652 dari total anggaran yang tersedia Rp 297.295.483.000 dengan persentase serapan mencapai 95,4%.

## B. SARAN

Agar hasil pelaporan kinerja dapat menjadi acuan perbaikan kinerja di tahun selanjutnya maka beberapa langkah yang perlu dilakukan ITERA diantaranya:

- 1) Rentang waktu Renstra ITERA saat ini yaitu Renstra 2020-2024, agar ITERA dapat monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan dengan meningkatkan koordinasi antar unit di lingkup rektorat dan unit pelaksana seperti Fakultas, Program Studi, dan Lembaga. Hal tersebut guna memastikan bahwa keseluruhan target pada tahun terakhir Renstra dapat tercapai.
- 2) Membentuk tim penyusun Renstra ITERA 2025-2029 untuk keberlanjutan perencanaan kinerja jangka menengah.
- 3) Meningkatkan sistem pengumpulan data capaian kinerja di internal guna memudahkan dalam validasi dan pengukuran realisasi melalui perbaikan prosedur, penyusunan linimasa, sosialisasi dasar-dasar pengukuran capaian, dan dokumentasi kegiatan.
- 4) Menindaklanjuti hasil rekomendasi penilaian SAKIP dan meningkatkan pemahaman implementasi SAKIP kepada seluruh civitas melalui sosialisasi dan rapat-rapat internal ITERA.
- 5) Mengimplementasikan perencanaan berbasis kinerja untuk memastikan alokasi anggaran yang tersedia memiliki keluaran yang dapat terukur dan mendukung pencapaian target kinerja ITERA. Serta untuk meningkatkan kualitas kinerja ITERA.



# LAMPIRAN



## HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	22.2
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.55
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>BB</b>	<b>79.35</b>

### PERENCANAAN

No	Catatan
1	Dalam penyusunan dan evaluasi dokumen perencanaan agar memasukkan faktor isu strategis unit kerja dan memastikan sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dapat mendukung pencapaian tujuan.

### PERENCANAAN

No	Rekomendasi
1	Lebih didetailkan kembali terkait penjelasan efisiensi anggaran dan pastikan kembali kesesuaian data dukung terkait evaluasi kinerja untuk perbaikan selanjutnya

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU  
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA  
TAHUN ANGGARAN 2023**

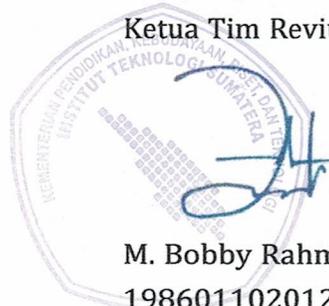
Kami telah mereviu laporan kinerja INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Lampung Selatan, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



M. Bobby Rahman, S.T., M.Si.(Han)

198601102012121002



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Rektor Institut Teknologi Sumatera**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha**

**Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lampung Selatan, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Institut Teknologi Sumatera,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	38
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 33.885.989.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 21.979.382.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 182.161.000.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 238.026.371.000</b>

Lampung Selatan, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Institut Teknologi Sumatera,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Rektor Institut Teknologi Sumatera**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha**

**Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lampung Selatan, 18 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Institut Teknologi Sumatera,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	38
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 26.538.698.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 237.943.778.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 32.813.007.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 297.295.483.000</b>

Lampung Selatan, 18 Desember 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Institut Teknologi Sumatera,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. I Nyoman Puged Aryantha**



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	<b>TW4 : 40</b>	<b>TW4 : 30,03</b>
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	<b>TW4 : 20</b>	<b>TW4 : 3,6</b>
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	<b>TW4 : 15</b>	<b>TW4 : 15,5</b>
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	38	<b>TW4 : 38</b>	<b>TW4 : 35,67</b>
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.3	<b>TW4 : 0,3</b>	<b>TW4 : 1,84</b>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.5	<b>TW4 : 0,5</b>	<b>TW4 : 1,34</b>
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	<b>TW4 : 25</b>	<b>TW4 : 28,48</b>
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	<b>TW4 : 2,5</b>	<b>TW4 : 0</b>
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	<b>TW4 : BB</b>	<b>TW4 : BB</b>
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	<b>TW4 : 90</b>	<b>TW4 : 91,6</b>

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.297.295.483.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 283.607.873.652** atau **95,4%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 13.687.609.348**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

**Progress / Kegiatan :**

- Kegiatan yang dilakukan yaitu follow-up kepada lulusan agar melakukan pengisian data tracer study melalui ikatan alumni ITERA, dosen pembimbing, maupun Himpunan Mahasiswa.

**Kendala / Permasalahan :**

- Minat alumni untuk melakukan pengisian data masih rendah. Selain itu terdapat double data yang diminta kepada alumni yaitu melalui tracer study ITERA dan tracer study dari Kementerian  
- Rata-rata gaji pokok yang diterima oleh alumni dan masa tunggu kerja yang melakukan pengisian data tidak memenuhi kriteria

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

dengan bobot maksimal pada IKU 1.1.

- Belum ada Ikatan Alumni ITERA yang kuat dan solid yang dapat membantu untuk penyebaran dan pengisian data tracer study.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Melakukan perbaikan sistem pengumpulan data Tracer Study di tingkat fakultas maupun pusat

- Memperkuat Ikatan Alumni ITERA

- Memberikan PIN tracer study segera setelah mahasiswa diwisuda dari ITERA

- Bekerjasama dengan mitra asosiasi profesi untuk mendorong peluang sertifikasi calon lulusan maupun alumni

**B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

**Progress / Kegiatan :**

- Kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi panduan MBKM oleh tim kerjasama dan MBKM Fakultas

- Membuat paket program MBKM mandiri yang dapat dipilih oleh mahasiswa dan dikonversikan ke dalam SKS

- Penjajakan kerjasama dalam lingkup kegiatan Tridharma PT

**Kendala / Permasalahan :**

- Beberapa mahasiswa telah mendaftar program MBKM Kemendikbudristek namun masih banyak yang belum lulus

- Keterbatasan biaya bagi mahasiswa yang mengikuti program Magang Kampus Merdeka sehingga beberapa mengundurkan diri selain itu beberapa program magang yang ditawarkan tidak relevan dengan bidang pendidikan

- Beberapa asosiasi keilmuan belum dapat mengimplementasikan konversi SKS mata kuliah MBKM karena terpaku pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Pendataan prestasi mahasiswa belum berjalan maksimal

- Mahasiswa yang akan berlomba tidak memanfaatkan fasilitas dosen pembina yang telah disediakan oleh Fakultas

- Fasilitas mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba belum tersedia secara maksimal seperti pendanaan, bimbingan, dll

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Melakukan koordinasi antara jurusan dan unit Kemahasiswaan terkait pendataan capaian mahasiswa yang mengikuti MBKM

- Pemberian bantuan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program MBKM

- Meningkatkan kuantitas mahasiswa inbound melalui penjajakan kerjasama PT

- Bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa untuk membentuk tim persiapan lomba/PKM

**C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**Progress / Kegiatan :**

- Kegiatan yang telah dilakukan yaitu secara berkala melakukan monitoring kegiatan tridharma dosen

- Dosen-dosen berkegiatan dengan mitra melalui skema PKM ataupun menjadi tenaga ahli

**Kendala / Permasalahan :**

- Beban tridharma di dalam kampus cukup tinggi bagi beberapa dosen yang mengampu mata kuliah di Program studi dan Tahap Persiapan Bersama (TPB)

- Ada gap antara mahasiswa yang berkegiatan lomba dengan dosen yang membimbing. Mahasiswa belum banyak mengajukan dosen pembimbing untuk kegiatan lomba tingkat daerah/nasional/internasional

- Kurangnya motivasi dosen dalam melakukan pendataan kegiatan pembimbingan ataupun tridharma pada instansi lain.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Sosialisasi kepada mahasiswa terkait program bimbingan lomba oleh dosen yang difasilitasi oleh pihak prodi maupun Fakultas

- bimbingan teknis terkait proses melengkapi data dukung pada aplikasi (SIKAD dan SISTER) sehingga ketika penarikan data oleh pusat, data yang terkumpul dapat mencapai target yang telah ditetapkan

**D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

**Progress / Kegiatan :**

- Mengalokasikan anggaran untuk sertifikasi dan keanggotaan profesi dosen

**Kendala / Permasalahan :**

- Biaya sertifikasi kompetensi/profesi yang cukup mahal

- Minimnya kelas disetiap program studi yang dibuka dalam program praktisi mengajar

- Pendataan dosen-dosen yang memiliki sertifikasi belum berjalan maksimal

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Pemberian insentif bagi dosen yang ingin mengambil sertifikasi, khususnya yang dapat bermanfaat untuk ITERA

- Mewajibkan setiap program studi untuk mendaftarkan mata kuliahnya dalam program praktisi mengajar.

**E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

**Progress / Kegiatan :**

- Pencairan insentif bagi dosen-dosen yang melakukan publikasi dan memberi bantuan konferensi bagi dosen yang terlibat

**Kendala / Permasalahan :**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kurangnya motivasi dosen dalam melakukan update karya ilmiah yang telah dipublikasikan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Merencanakan dan menyusun timeline penerimaan proposal Hibah ITERA, insentif publikasi, dan bantuan konferensi untuk tahun anggaran 2024

**F . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**Progress / Kegiatan :**

- Penjajakan peluang kerjasama dengan mitra yang rutin berkegiatan dengan program studi dalam lingkup tridharma

**Kendala / Permasalahan :**

- Belum ada pembagian tupoksi yang jelas terkait pembuatan Perjanjian Kerjasama antara tim Kerjasama Pusat dan tim Kerjasama Fakultas
- Pendataan kerjasama program studi belum berjalan maksimal
- Beberapa program kerjasama yang dilakukan prodi meminta iuran tahunan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- tim Kerjasama pusat rutin melakukan follow up tentang data kerjasama yang dilakukan oleh Prodi
- Menjalin komunikasi yang baik dengan mitra dan selalu melibatkan mitra dalam kegiatan di level Fakultas maupun Program Studi
- Melakukan survey kepuasan mitra secara berkala

**G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**Progress / Kegiatan :**

- Melakukan sosialisasi terkait kriteria penilaian IKU kepada program studi sehingga mata kuliah yang ditargetkan dapat memenuhi kriteria

**Kendala / Permasalahan :**

- Penggunaan bahan untuk produk-produk yang dihasilkan dalam mata kuliah team based project belum dianggarkan sehingga output tidak maksimal dan tidak dapat diakui sebagai capaian

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Menargetkan 15 mata kuliah per program studi
- Melakukan sosialisasi pendataan mata kuliah agar dapat diinput di dalam SIAKAD
- Melakukan pemantauan kualitas tugas yang diberikan bekerjasama dengan Gugus Kendali Mutu tingkat Prodi dan Fakultas sebagai bentuk pertanggung jawaban dari bobot 50% untuk tugas project-based learning (PBL) maupun case method.

**H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

**Progress / Kegiatan :**

- Melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema persiapan akreditasi internasional
- Benchmarking ke Universitas Bengkulu terkait akreditasi internasional

**Kendala / Permasalahan :**

- Minimnya pengetahuan terkait cara efektif untuk meningkatkan capaian akreditasi internasional

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Benchmarking ke Universitas Mataram

**I . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

**Progress / Kegiatan :**

Telah melakukan koordinasi dan verifikasi hasil evaluasi mandiri pada LHE SAKIP ITERA dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan mendapatkan hasil nilai akuntabilitas sebesar 79,35 dengan bobot BB

**Kendala / Permasalahan :**

- Beberapa rencana kegiatan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga mempengaruhi nilai pada salah satu indikator penilaian yaitu halaman 3 DIPA.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Melakukan perbaikan sesuai dengan catatan pada lembar hasil evaluasi SAKIP 2023 yaitu dengan mendetailkan kembali terkait penjelasan efisiensi anggaran pada Laporan Kinerja.

**J . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

**Progress / Kegiatan :**

Melakukan monitoring terhadap indikator - indikator penilaian kinerja anggaran secara berkala, evaluasi kinerja anggaran ke seluruh unit kerja

**Kendala / Permasalahan :**

- Beberapa rencana kegiatan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga mempengaruhi nilai pada salah satu indikator penilaian yaitu halaman 3 DIPA

- Penyerapan anggaran lebih banyak dilakukan pada triwulan 3 dan 4

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mendorong unit kerja internal agar tertib dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan pertanggung jawaban, agar meningkatkan penyerapan anggaran dan tidak terjadi overload pada akhir tahun
- Berkoordinasi dengan tim pengadaan dan memastikan semua belanja kontraktual tidak melebihi dari tanggal jatuh tempo
- Meningkatkan komitmen unit dalam perencanaan kegiatan untuk meminimalisir revisi dan deviasi halaman 3 DIPA

### 3. REKOMENDASI PIMPINAN

Atas capaian kinerja triwulan 4, pimpinan menilai bahwa hasil kinerja dari sebagian IKU telah tercapai bahkan ada beberapa yang melebihi target cukup tinggi. Namun demikian masih ada 3 IKU belum mencapai target. Oleh karena itu pimpinan merekomendasikan untuk menyesuaikan target IKU untuk tahun depan sesuai kewajaran dari status ITERA sebagai PTN Baru dan keberadaan SDM yang ada, terutama dalam hal ini terkait IKU 3.3. Untuk target IKU lain yang belum maksimal diharapkan dapat melakukan upaya optimalisasi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Lampung Selatan, 17 Januari 2024

**Rektor Institut Teknologi Sumatera**



**Prof. Dr. I Nyoman Puggeg Aryantha**